

ETIKA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

ETIKA MAHASISWA (PENELITI) TERHADAP PEMBIMBING

- a. Melakukan konsultasi secara rutin sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- b. Jika mahasiswa tidak bisa melakukan konsultasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati karena suatu hal (sakit/ kecelakaan/ anggota keluarga ada yang meninggal/ melaksanakan tugas negara), maka mahasiswa harus memberitahukan kepada dosen pembimbing
- c. Berpakaian yang sopan, rapi, wajar dan tidak memancing perhatian lawan jenis secara negatif pada saat melakukan pembimbingan
- d. Menggunakan bahasa yang sopan dan formal pada saat berkomunikasi baik komunikasi verbal maupun komunikasi lewat internet atau telepon termasuk berkirim pesan melalui pesan instan
- e. Memperhatikan dengan seksama saran dari dosen pembimbing
- f. Melakukan revisi dengan segera sesuai dengan hasil diskusi pada saat pembimbingan
- g. Menggunakan bahasa tubuh yang tidak menunjukkan ekspresi yang negatif
- h. Tidak menghubungi pada waktu-waktu privasi dosen pembimbing

ETIKA PEMBIMBING TERHADAP MAHASISWA

- a. Memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan pembimbingan
- b. Memaksakan topik penelitian kepada mahasiswa karena pembimbing memiliki kepentingan sendiri
- c. Menepati janji sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- d. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan pembimbingan
- e. Memberi kemudahan untuk dihubungi pada waktu-waktu di luar waktu privasi pembimbing
- f. Memiliki konsistensi pendapat dalam melakukan pembimbingan
- g. Tidak menyalahkan dengan memberi solusi yang jelas kepada mahasiswa

ETIKA PENELITI (MAHASISWA) DAN ASISTEN PENELITIA PENELITI TERHADAP RESPONDEN

- a. Peneliti/ asisten peneliti harus menjelaskan tentang manfaat dilakukannya penelitian kepada calon responden sehingga responden tidak memiliki rasa curiga terhadap yang dilakukan oleh peneliti

- b. Peneliti/ asisten peneliti harus menjelaskan bahwa pada yang disampaikan responden akan dijaga kerahasiaannya sehingga tidak menimbulkan kegelisahan bagi responden
- c. Peneliti/ asisten peneliti harus meminta ijin terlebih dahulu tentang kesediaan calon responden untuk menjadi responden dan jika calon responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksakan diri
- d. Jika penelitian telah selesai, hendaknya responden diberitahu tentang hasil penelitian yang diperoleh meskipun hanya dalam bentuk yang sangat sederhana